

Berita Pers

UNTUK PEMUATAN SEGERA

KEKURANGAN VITAMIN A TIMBULKAN XEROPHTHALMIA

JAKARTA, June 12, 2003 – Survei nasional terakhir yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan mengestimasi bahwa sekurangnya 50% dari jumlah balita di Indonesia terdeteksi menderita kekurangan vitamin A. Kekurangan Vitamin A dapat mengakibatkan rabun senja, yang merupakan gejala awal Xerophthalmia.

Guna meningkatkan kesadaran dan sekaligus mendidik masyarakat akan pentingnya Vitamin A, Departemen Kesehatan dan Helen Keller International, sebuah lembaga swadaya masyarakat internasional, meluncurkan *booklet* “Deteksi Dini Xerophthalmia”. *Booklet* ini dirancang oleh para ahli mata, ahli gizi dan ahli kesehatan untuk mendidik tenaga kesehatan di Indonesia dengan informasi mengenai pentingnya suplementasi Vitamin A, dan bagaimana mendeteksi gejala-gejala awal Xerophthalmia, yang merupakan indikasi kekurangan Vitamin A.

Untuk memerangi kekurangan Vitamin A, pemerintah memberikan kapsul Vitamin A gratis dua kali dalam setahun, setiap bulan Februari dan Agustus, kepada semua balita antara usia enam bulan sampai 59 bulan.

Dr. Rachmi Untoro, Direktur Gizi Masyarakat dari Departemen Kesehatan, mengatakan, “Kapsul Vitamin A ini diberikan secara gratis untuk semua balita, karena disediakan di seluruh Puskesmas dan Posyandu. Kita kurang lebih mempunyai 7000 Puskesmas dan 240,000 Posyandu. Semua kita sediakan kapsul vitamin A secara gratis dan tidak dipungut bayaran untuk pemberian ini.”

Amy L. Rice, Vitamin A Program Director Helen Keller International, mengatakan, “*Booklet* ‘Deteksi Dini Xerophthalmia’ yang dihadirkan hari ini, dirancang untuk memberikan pengetahuan yang diperlukan oleh petugas kesehatan untuk mencegah kebutaan dan melindungi kehidupan anak-anak balita di Indonesia.”

.../2

Berita Pers, Kekurangan Vitamin A ...

12 Juni 2003

Halaman 2 dari 2

Booklet deteksi dini xerophthalmia mengandung berbagai macam informasi mengenai Xerophthalmia, termasuk sumber penyebab dan kelompok umur yang memiliki risiko tinggi, serta petunjuk penanganan yang benar atas gejala penyakit tersebut. *Booklet* ini mengungkapkan kenyataan bahwa xerophthalmia merupakan penyakit penglihatan yang serius dan bukan sekedar penyakit mata biasa.

Lebih dari 58,000 *booklet* telah didistribusikan kepada seluruh dinas kesehatan di tingkat kabupaten, propinsi, dan nasional. *Booklet-booklet* tersebut dikirim ke lebih dari 7000 Puskesmas, rumah sakit-rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat, dokter spesialis mata, akademi kesehatan, fakultas kedokteran dan organisasi profesi kesehatan lainnya.

Helen Keller International membantu memproduksi dan mendistribusikan *booklet* tersebut. Sementara pemerintah memberikan pelatihan kepada dinas kesehatan di berbagai propinsi di seluruh Indonesia. Sehubungan dengan peluncuran *booklet* Xerophthalmia, masing-masing propinsi akan memberikan dana bantuan untuk program-program pelatihan bagi pekerja tenaga kesehatan.

- selesai -